

Rizka Nur Syafina
NIM.16142010033
Program Studi Keperawatan

Dosen Pembimbing
Dr. M. Suhron, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN.0703038420

**HUBUNGAN ANTARA *HARDINESS* DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA IBU YANG MEMILIKI
ANAK *STUNTING***

(Studi di wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Kabupaten Bangkalan)

ABSTRAK

Beberapa anak terlahir terlahir dengan memiliki kekurangan seperti tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya atau yang kita sebut dengan *Stunting*. Beberapa ibu akan memiliki respon positif dan negatif. Ibu yang memiliki respon positif mampu menerima keadaan anaknya dan mampu memiliki perasaan puas dan sejahtera atau *Subjective well-being*. Hasil studi pendahuluan pada 10 ibu yang merawat anak stunting ada 3 ibu (30%) dalam kategori *Subjective well-being* tinggi, 2 ibu (20%) sedang dan 5 ibu (50%) rendah. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara *Hardiness* dengan *subjective well-being* pada ibu yang memiliki anak di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Kecamatan Arosbaya Kabupten Bangkalan.

Desain penelitian menggunakan *Cross sectional*, variable dependen *subjectif well-being* dan independen *hardiness*. Jumlah populasi sebanyak 108 responden, Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* didapatkan 72 sampel, instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank* didapatkan hasil $p=0,000$ menunjukkan ada Hubungan Antara *Hardiness* dengan *Subjective well-being*. Ibu yang mampu merubah stress menjadi tantangan akan memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang tinggi. Artinya Semakin tinggi *Hardiness* yang dirasakan ibu maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif atau *Subjective well-being* yang ibu rasakan.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan agar ibu mampu memandang sebuah peristiwa yang dianggap negatif menjadi positif sehingga ibu akan mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.

Kata Kunci: *Hardiness, Subjective well-being, Stunting*